

KURIKULUM 2004

STANDAR KOMPETENSI

Mata Pelajaran

KESENIAN

**SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
dan
MADRASAH TSANAWIYAH**



**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
Jakarta, Tahun 2003**

Katalog dalam Terbitan

Indonesia. Pusat Kurikulum, Badan Penelitian
dan Pengembangan

Departemen Pendidikan Nasional

Standar Kompetensi Mata Pelajaran

Kesenian SMP & MTs, - Jakarta:

Pusat Kurikulum, Balitbang Depdiknas: 2003

iv, 44 hal.

ISBN 979-725-190-X

KATA PENGANTAR

Kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara di Indonesia mengalami perkembangan dan perubahan secara terus menerus sebagai akumulasi respon terhadap permasalahan-permasalahan yang terjadi selama ini serta pengaruh perubahan global, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta seni dan budaya. Hal ini menuntut perlunya perbaikan sistem pendidikan nasional termasuk penyempurnaan kurikulum.

Penyempurnaan kurikulum yang telah dilakukan mengacu pada Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah yang terkait yang mengamanatkan tentang adanya standar nasional pendidikan yang berkenaan dengan standar isi, proses, dan kompetensi lulusan serta penetapan kerangka dasar dan standar kurikulum oleh pemerintah.

Upaya penyempurnaan kurikulum ini guna mewujudkan peningkatan mutu dan relevansi pendidikan yang harus dilakukan secara menyeluruh mencakup pengembangan dimensi manusia Indonesia seutuhnya, yakni aspek-aspek moral, akhlak, budi pekerti, pengetahuan, keterampilan, kesehatan, seni dan budaya. Pengembangan aspek-aspek tersebut bermuara pada peningkatan dan pengembangan kecakapan hidup yang diwujudkan melalui pencapaian kompetensi peserta didik untuk bertahan hidup serta menyesuaikan diri dan berhasil dalam kehidupan. Kurikulum ini dikembangkan lebih lanjut sesuai dengan kebutuhan dan keadaan daerah dan sekolah.

Dokumen kurikulum 2004 terdiri atas Kerangka Dasar Kurikulum 2004, Standar Bahan Kajian dan Standar Kompetensi Mata Pelajaran yang disusun untuk masing-masing mata pelajaran pada masing-masing satuan pendidikan.

Dokumen ini adalah Standar Kompetensi Mata Pelajaran Kesenian untuk satuan pendidikan SMP & MTs.

Dengan diterbitkan dokumen ini maka diharapkan daerah dan sekolah dapat menggunakannya sebagai acuan dalam pengembangan perencanaan pembelajaran di sekolah masing-masing.

Direktur Jendral
Pendidikan Dasar dan Menengah

Jakarta, Oktober 2003
Kepala Badan Penelitian
dan Pengembangan

Dr. Ir. Indra Jati Sidi
NIP. 130672115

Dr. Boediono
NIP. 130344755

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	3
DAFTAR ISI	4
I PENDAHULUAN	5
A. Rasional	5
B. Pengertian	6
C. Fungsi dan Tujuan Mata Pelajaran	7
D. Ruang Lingkup	7
E. Standar Kompetensi Lintas Kurikulum	8
F. Standar Kompetensi Bahan Kajian	8
G. Standar Kompetensi Mata Pelajaran	10
H. Rambu-rambu	11
II KOMPETENSI DASAR, INDIKATOR, DAN MATERI POKOK	12
Seni Rupa	12
Kelas VII	12
Kelas VIII	15
Kelas IX	18
Seni Musik	21
Kelas VII	21
Kelas VIII	24
Kelas IX	27
Seni Tari	30
Kelas VII	30
Kelas VIII	32
Kelas IX	34
Seni Teater	37
Kelas VII	37
Kelas VIII	39
Kelas IX	42

1

PENDAHULUAN

Pendidikan seni di sekolah umum pada dasarnya diarahkan untuk menumbuhkan sensitivitas dan kreativitas sehingga terbentuk sikap apresiatif, kritis, dan kreatif pada diri siswa secara menyeluruh. Kemampuan ini hanya mungkin tumbuh jika dilakukan serangkaian kegiatan meliputi pengamatan, analisis, penilaian, serta kreasi dalam setiap aktivitas seni baik di dalam kelas maupun di luar kelas.

Kurikulum mata pelajaran kesenian memuat aspek konsepsi, apresiasi, dan kreasi yang disusun sebagai suatu kesatuan. Ketiga aspek kegiatan tersebut harus merupakan rangkaian aktivitas seni yang harus dialami siswa dalam aktivitas berapresiasi dan berkreasi seni.

A. Rasional

Kesenian sebagai mata pelajaran di sekolah diberikan atas dasar pertimbangan sebagai berikut:

1. Kesenian memiliki sifat multilingual, multidimensional, dan multikultural. Multilingual adalah mengembangkan kemampuan mengekspresikan diri dengan berbagai cara dan media, seperti bahasa rupa, bunyi, gerak, peran dan berbagai perpaduannya. Multidimensional adalah mengembangkan kompetensi meliputi persepsi, pengetahuan, pemahaman, analisis, evaluasi, apresiasi dan produktivitas dalam menyeimbangkan fungsi otak sebelah kanan dan kiri, dengan cara memadukan secara harmonis unsur-unsur logika, kinestetik etika, dan estetika. Sifat multikultural mengandung makna menumbuhkembangkan kesadaran dan kemampuan apresiasi terhadap keragaman budaya Nusantara dan mancanegara sebagai wujud pembentukan sikap menghargai, bertoleransi, demokratis, beradab, serta mampu hidup rukun dalam masyarakat dan budaya yang majemuk.

2. Pembelajaran kesenian memiliki peranan dalam pembentukan pribadi siswa yang harmonis dalam logika, rasa estetis dan artistiknya, serta etikanya dengan memperhatikan kebutuhan perkembangan anak dalam mencapai kecerdasan emosional (EQ), kecerdasan intelektual (IQ), kecerdasan adversitas (AQ) dan kreativitas (CQ), serta kecerdasan spiritual dan moral (SQ) dengan cara mempelajari elemen-elemen, prinsip-prinsip, proses dan teknik berkarya sesuai dengan nilai-nilai budaya dan keindahan serta sesuai dengan konteks sosial budaya masyarakat sebagai sarana untuk menumbuhkan sikap saling memahami, menghargai, dan menghormati.
3. Pembelajaran kesenian memiliki peranan dalam pengembangan kreativitas, kepekaan rasa dan inderawi, serta kemampuan berkesenian melalui pendekatan belajar dengan seni, belajar melalui seni, dan belajar tentang seni.
4. Bidang-bidang seni seperti musik, tari, teater, rupa, dan media memiliki kekhasan tersendiri berdasarkan kaidah keilmuan masing-masing. Dalam pembelajaran mata pelajaran kesenian, aktivitas berkesenian harus menampung kekhasan tersebut yang tertuang dalam gagasan-gagasan keterampilan/keahlian proses kreasi seni serta mengapresiasi seni dengan cara mengilustrasikan pengalaman pribadi, mengeksplorasi (menggali) rasa, melakukan pengamatan dan penelitian (mempelajari) atas elemen, prinsip, proses dan teknik berkarya yang dikaitkan dengan nilai-nilai budaya serta keindahan dalam masyarakat yang beragam.

B. Pengertian

Pembelajaran kesenian merupakan semua bentuk kegiatan berupa aktivitas fisik dan cita rasa keindahan. Aktivitas fisik dan cita rasa keindahan itu tertuang dalam kegiatan berekspresi, bereksplorasi, berapresiasi dan berkreasi melalui bahasa rupa, bunyi, gerak dan peran, yang masing-masing mencakup materi sesuai dengan bidang seni dan aktivitas dalam gagasan-gagasan seni, keterampilan berkarya serta apresiasi dengan memperhatikan konteks sosial budaya masyarakat.

C. Fungsi dan Tujuan Mata Pelajaran

Mata pelajaran kesenian memiliki fungsi dan tujuan menumbuhkembangkan sikap toleransi, demokrasi, beradab, serta mampu hidup rukun dalam masyarakat yang majemuk, mengembangkan kemampuan imajinatif intelektual, ekspresi melalui seni, mengembangkan kepekaan rasa, keterampilan, serta mampu menerapkan teknologi dalam berkreasi, memamerkan dan mempergelarkan karya seni.

D. Ruang Lingkup

Lingkup materi mata pelajaran kesenian meliputi seni rupa, musik, tari, dan teater.

Pendekatan pengorganisasian materi pada mata pelajaran kesenian menggunakan pendekatan terpadu, yang penyusunan kompetensi dasarnya dirancang secara sistemik berdasarkan keseimbangan antara ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik yang terjabarkan dalam konsepsi, apresiasi, dan kreasi. Hal-hal itu meliputi:

- kemampuan perseptual yang meliputi kepekaan inderawi terhadap rupa, bunyi, gerak dan perpaduannya;
- pengetahuan yang meliputi pemahaman, penganalisisan, dan pengevaluasian;
- apresiasi yang meliputi kepekaan rasa estetika dan artistik serta sikap menghargai dan menghayati karya seni;
- Kreasi mencakup segala bentuk proses produksi dalam berkarya seni dan berimajinasi.

Materi disusun berdasarkan pengorganisasian keilmuan yang didasarkan pada prinsip dari hal konkret ke hal abstrak, dari yang dekat ke yang jauh, dari yang sederhana ke yang kompleks, serta disesuaikan dengan kebutuhan dan perkembangan siswa.

E. Standar Kompetensi Lintas Kurikulum

Standar Kompetensi Lintas Kurikulum merupakan kecakapan untuk hidup dan belajar sepanjang hayat yang dibakukan dan harus dicapai oleh peserta didik melalui pengalaman belajar.

Standar Kompetensi Lintas Kurikulum ini meliputi:

1. Memiliki keyakinan, menyadari serta menjalankan hak dan kewajiban, saling menghargai dan memberi rasa aman, sesuai dengan agama yang dianutnya.
2. Menggunakan bahasa untuk memahami, mengembangkan, dan mengkomunikasikan gagasan dan informasi, serta untuk berinteraksi dengan orang lain.
3. Memilih, memadukan, dan menerapkan konsep-konsep, teknik-teknik, pola, struktur, dan hubungan.
4. Memilih, mencari, dan menerapkan teknologi dan informasi yang diperlukan dari berbagai sumber.
5. Memahami dan menghargai lingkungan fisik, makhluk hidup, dan teknologi, dan menggunakan pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai untuk mengambil keputusan yang tepat.
6. Berpartisipasi, berinteraksi, dan berkontribusi aktif dalam masyarakat dan budaya global berdasarkan pemahaman konteks budaya, geografis, dan historis.
7. Berkreasi dan menghargai karya artistik, budaya, dan intelektual serta menerapkan nilai-nilai luhur untuk meningkatkan kematangan pribadi menuju masyarakat beradab.
8. Berpikir logis, kritis, dan lateral dengan memperhitungkan potensi dan peluang untuk menghadapi berbagai kemungkinan.
9. Menunjukkan motivasi dalam belajar, percaya diri, bekerja mandiri, dan bekerja sama dengan orang lain.

F. Standar Kompetensi Bahan Kajian

1. Seni Rupa

- Mampu menggunakan kepekaan inderawi dan intelektual dalam memahami, mempresentasi tentang keragaman gagasan,

teknik, materi dan keahlian berkarya seni rupa Nusantara dan mancanegara dalam karya dua dan tiga dimensi.

- Mampu menggunakan rasa estetika dalam mempersepsi, memahami, menanggapi, merefleksi menganalisis, dan mengevaluasi karya seni rupa Nusantara dan mancanegara sesuai dengan konteks sosial budaya masyarakat.
- Mampu berekspresi dalam dua dan tiga dimensi dengan beragam teknik dan medium seni rupa Nusantara dan mancanegara.
- Mampu mengkomunikasikan gagasan, teknik, materi, dan keahlian berkarya seni rupa Nusantara dan mancanegara melalui kegiatan pameran.

2. Seni Musik

- Mampu menggunakan kepekaan inderawi dan intelektual dalam memahami, mempresentasikan keragaman gagasan, teknik, materi dan keahlian berkreasi musik Nusantara dan mancanegara.
- Mampu menggunakan rasa estetika dalam mempersepsi, memahami, menanggapi, merefleksi, menganalisis, dan mengevaluasi karya seni musik Nusantara dan mancanegara sesuai dengan konteks sosial budaya masyarakat.
- Mampu mengekspresikan diri dan berkreasi melalui penampilan dan pertunjukan musik Nusantara dan mancanegara secara vokal dan atau instrumental.
- Mampu mengkomunikasikan penampilan seni musik Nusantara dan mancanegara dalam bentuk vokal dan instrumental melalui pertunjukan musik.

3. Seni Tari

- Mampu menggunakan kepekaan inderawi dan intelektual dalam memahami, mempresentasi tentang keragaman gagasan, teknik, materi dan keahlian berkreasi seni tari Nusantara dan mancanegara.
- Mampu menggunakan rasa estetika dalam mempersepsi, memahami, menanggapi, merefleksi, menganalisis, dan mengevaluasi karya seni tari Nusantara dan mancanegara sesuai dengan konteks sosial budaya.

- Mampu mengespresikan diri dan berkreasi dalam pertunjukan dan menampilkan tari Nusantara dan mancanegara.
- Mampu mengkomunikasikan melalui, peragaan, penampilan melalui pertunjukan seni tari Nusantara dan mancanegara.

4. Seni Teater

- Mampu menggunakan kepekaan inderawi dan intelektual dalam memahami, mempresentasi tentang keragaman gagasan, teknik, materi dan keahlian berkreasi seni teater Nusantara dan mancanegara.
- Mampu menggunakan rasa estetika dalam mempersepsi, memahami, menanggapi, merefleksi, menganalisis, dan mengevaluasi karya seni teater Nusantara dan mancanegara sesuai dengan konteks sosial budaya.
- Mampu mengekspresikan diri dan berkreasi teater Nusantara dan mancanegara.
- Mampu berekspresi dan berkreasi melalui penampilan dalam pertunjukan teater Nusantara dan mancanegara.

G. Standar Kompetensi Mata Pelajaran

Kompetensi mata pelajaran kesenian pada jenjang SMP dan MTs adalah sebagai berikut:

1. Siswa mampu menganalisis, menilai keunikan, berkreasi dan memamerkan atau mempergelarkan karya seni berdasarkan keragaman gagasan, bahan, alat/medium dan teknik dalam berkreasi seni Nusantara (daerah setempat).
2. Siswa mampu mempresentasikan tanggapan, menunjukkan sikap empati dan menghargai, berkreasi dan memamerkan atau mempergelarkan karya seni berdasarkan keragaman gagasan, bahan, alat/medium dan teknik dalam berkreasi seni Nusantara.
3. Siswa mampu mempresentasikan tanggapan, menunjukkan sikap empati dan menghargai, berkreasi dan memamerkan atau mempergelarkan karya seni berdasarkan keragaman gagasan, bahan, alat/medium dan teknik dalam berkreasi seni Nusantara dan mancanegara.

H. Rambu-rambu

1. Standar kompetensi dan materi kesenian disusun secara terpadu antar bidang seni meliputi seni rupa, seni musik, seni tari dan seni teater berdasarkan keseimbangan ranah kognitif, afektif dan psikomotorik.
2. Pencantuman sub kompetensi dasar dilakukan untuk mempermudah pemahaman guru dalam penyusunan silabus.
3. Pemilihan bidang seni disesuaikan dengan minat dan bakat siswa. Sekolah seyogyanya memberikan pengalaman belajar seni secara menyeluruh meliputi seni rupa, musik, tari dan teater. Sekolah yang belum mampu dapat melaksanakan minimal salah satu bidang seni.
4. Pembelajaran mata pelajaran kesenian menekankan pada pengembangan kepekaan estetik” yang diimplementasikan dalam ketiga kompetensi dasar pendidikan seni yang meliputi konsepsi, apresiasi dan kreasi.
5. Keseluruhan kompetensi dasar (konsepsi, apresiasi dan kreasi) dikembangkan melalui pengalaman eksplorasi dan berkreasi, sedangkan kegiatan teori diberikan secara integratif di dalamnya.
6. Urutan kompetensi dasar dan materi pokok dalam satu tahun bukan merupakan urutan hirarkhis, tetapi diberikan secara utuh dan berulang sampai pada tingkat yang lebih tinggi.
7. Kreasi meliputi segala proses berkarya dan penyajian seni dari tingkat yang paling sederhana hingga yang paling kompleks dan meliputi semua usaha berkarya yang diawali dengan kebebasan dalam memilih gagasan, bentuk, teknik dan bahan yang digunakan sesuai dengan kondisi daerah setempat.
8. Penilaian meliputi proses dan hasil pembelajaran serta pengembangannya mencakup kompetensi dasar konsepsi, apresiasi dan kreasi. Penilaian proses dan produk dilakukan dengan menerapkan berbagai bentuk metode penilaian, seperti portofolio, pengamatan dan evaluasi diri.
9. Setiap aktivitas berapresiasi seni dan berkreasi seni dikaitkan dengan konteks seni dalam kehidupan sosial budaya masyarakat.
10. Kegiatan pameran dan pertunjukan karya seni dapat diberikan minimal setahun sekali.
11. Dalam seni rupa, materi gambar teknik sudah terintegrasi dalam kompetensi merancang karya seni rupa dua dan tiga dimensi.

2

KOMPETENSI DASAR, INDIKATOR, DAN MATERI POKOK

KELAS VII

SENI RUPA

Standar kompetensi : 1. Siswa mampu mempresentasikan pemahaman penilaian, berkreasi, serta melaksanakan pameran dan pagelaran kelas berdasarkan beragam gagasan medium dan teknik berkarya seni Nusantara daerah setempat.

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK
1. Mempresentasikan pemahaman tentang keragaman jenis, bentuk dan teknik pembuatan, fungsi karya seni rupa Nusantara daerah setempat secara lisan dan tertulis.		Beragam tema, jenis, teknik pembuatan, fungsi bentuk dan makna karya seni Nusantara daerah setempat.
1.1. Mendeskripsikan keragaman jenis, bentuk dan teknik pembuatan karya seni rupa Nusantara daerah setempat.	<ul style="list-style-type: none">• Mengidentifikasi beragam jenis, bentuk dan teknik pembuatan karya seni rupa Nusantara daerah setempat.• Mendeskripsikan beragam jenis, bentuk dan teknik pembuatan karya seni rupa Nusantara daerah setempat.	
1.2. Mendeskripsikan keragaman fungsi dan makna pada karya seni rupa Nusantara daerah setempat.	<ul style="list-style-type: none">• Mengidentifikasi beragam fungsi dan makna pada karya seni rupa Nusantara daerah setempat.• Mendeskripsikan beragam fungsi dan makna pada karya seni rupa Nusantara daerah setempat.	

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK
2. Mempresentasikan penilaian tentang beragam karya seni rupa Nusantara daerah setempat berdasarkan bentuk, teknik pembuatan, fungsi dan maknanya secara lisan dan atau tulisan.		Penilaian tentang karya seni rupa Nusantara daerah setempat berdasarkan bentuk, teknik pembuatan dan fungsinya.
2.1. Menilai beragam karya seni rupa Nusantara daerah setempat berdasarkan bentuk dan teknik pembuatan.	<ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis beragam karya seni rupa Nusantara daerah setempat berdasarkan bentuk dan teknik pembuatannya. • Menyatakan tanggapan/ pendapat (subjektif dan objektif) tentang beragam karya seni Nusantara daerah setempat berdasarkan bentuk dan teknik pembuatannya. 	
2.2. Menilai beragam karya seni rupa Nusantara daerah setempat berdasarkan fungsi dan maknanya.	<ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis beragam karya seni rupa Nusantara daerah setempat berdasarkan fungsi dan maknanya. • Menyatakan tanggapan/ pendapat (subjektif dan objektif) tentang beragam karya seni Nusantara daerah setempat berdasarkan fungsi dan maknanya. 	
3. Berkreasi seni rupa berdasarkan eksplorasi gagasan, bentuk dan teknik seni rupa Nusantara daerah setempat.		Karya seni rupa sendiri kreasi berdasarkan seni rupa Nusantara daerah setempat.
3.1. Menggambarkan bentuk karya seni rupa Nusantara daerah setempat.	<ul style="list-style-type: none"> • Menggambar benda tunggal (kubistis dan silindris) dari karya seni rupa Nusantara daerah setempat. 	

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK
	<ul style="list-style-type: none"> Menggambar benda campuran (kubistis dan silindris) dari karya seni rupa Nusantara daerah setempat. 	
<p>3.2. Berkreasi kria dengan teknik membentuk dan atau memahat berdasarkan eksplorasi seni rupa Nusantara daerah setempat.</p>	<ul style="list-style-type: none"> Membuat benda pakai dengan teknik membentuk dan atau memahat dengan mengambil unsur-unsur seni rupa Nusantara daerah setempat. Membuat benda hias dengan teknik membentuk dan atau memahat dengan mengambil unsur-unsur seni rupa Nusantara daerah setempat. 	
<p>3.3. Melaksanakan pameran seni rupa di kelas.</p>	<ul style="list-style-type: none"> Menyiapkan karya seni rupa (dua dimensional dan tiga dimensional). Memajang karya seni rupa (dua dimensional dan tiga dimensional) di kelas. 	

KELAS VIII

SENI RUPA

Standar kompetensi : 2. Siswa mampu mempresentasikan pemahaman, penilaian, berkreasi serta melaksanakan pameran dan pertunjukan kelas dan atau sekolah berdasarkan beragam gagasan, medium dan teknik berkarya seni Nusantara.

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK
1. Mempresentasikan pemahaman tentang keragaman jenis, bentuk dan teknik pembuatan, fungsi, dan makna karya seni rupa Nusantara secara lisan dan atau tertulis.		Beragam proses berkarya seni rupa Nusantara.
1.1. Mendeskripsikan keragaman jenis, bentuk dan teknik pembuatan karya seni rupa Nusantara.	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi beragam jenis, bentuk dan teknik pembuatan karya seni rupa Nusantara. • Mendeskripsikan beragam jenis, bentuk dan teknik pembuatan karya seni rupa Nusantara. 	
1.2. Mendeskripsikan keragaman fungsi dan makna pada karya seni rupa Nusantara.	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi beragam fungsi dan makna pada karya seni rupa Nusantara. • Mendeskripsikan keragaman fungsi dan makna pada karya seni rupa Nusantara. 	
2. Mempresentasikan penilaian tentang beragam karya seni rupa Nusantara menurut bentuk, dan teknik pembuatan secara lisan dan atau tulisan.		Penilaian tentang karya seni rupa Nusantara berdasarkan fungsi, makna dan teknik pembuatan.

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK
2.1. Menilai beragam karya seni rupa Nusantara berdasarkan bentuk dan teknik pembuatan.	<ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis beragam karya seni rupa Nusantara berdasarkan bentuk dan teknik pembuatannya. • Menyatakan tanggapan/pendapat (subjektif dan objektif) tentang beragam karya seni Nusantara berdasarkan bentuk dan teknik pembuatannya. 	
2.2. Menilai beragam karya seni rupa Nusantara berdasarkan fungsi dan maknanya.	<ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis beragam karya seni rupa Nusantara berdasarkan fungsi dan maknanya. • Menyatakan tanggapan/pendapat (subjektif dan objektif) tentang beragam karya seni Nusantara berdasarkan fungsi dan maknanya. 	
3. Berkreasi seni rupa berdasarkan eksplorasi gagasan, bentuk, dan teknik seni rupa Nusantara.		Hasil karya seni rupa dengan gagasan, teknik, prosedur, media, materi seni rupa Nusantara.
3.1. Menggambar ilustrasi dengan mengembangkan gagasan berdasarkan beragam kesenian Nusantara.	<ul style="list-style-type: none"> • Menggambar ilustrasi dengan mengambil objek karya seni rupa Nusantara. • Menggambar ilustrasi dengan mengambil tema berdasarkan cerita Nusantara. 	
3.2. Berkreasi kria dengan teknik tekstil berdasarkan eksplorasi seni rupa Nusantara.	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat benda pakai dan atau benda hias dengan teknik celup-rintang (batik, jumputan atau tutup-celup) dengan mengambil unsur-unsur seni rupa Nusantara. 	

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK
	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat benda pakai dan atau benda hias dengan teknik tenun atau rajut mengambil unsur-unsur seni Nusantara. 	
<p>3.3. Berkreasi kria dengan teknik cetak berdasarkan eksplorasi seni rupa Nusantara di daerah setempat.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat benda pakai dan atau benda hias dengan teknik cetak tinggi dengan mengambil unsur-unsur seni rupa Nusantara. • Membuat benda pakai dan atau benda hias dengan teknik cetak saring dengan mengambil unsur-unsur seni rupa Nusantara. 	
<p>3.4. Melaksanakan pameran karya seni rupa di kelas dan atau sekolah.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mempersiapkan pameran seni rupa di kelas dan atau sekolah. • Melaksanakan pameran seni rupa di kelas dan atau sekolah. 	

KELAS IX**SENI RUPA**

Standar kompetensi : 3. Siswa mampu mempresentasikan pemahaman, penilaian, berkreasi serta melaksanakan pameran dan pagelaran di sekolah atau di luar sekolah berdasarkan gagasan, medium dan teknik berkarya seni Nusantara dan mancanegara.

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK
1. Mempresentasikan pemahaman tentang keragaman tema dan gaya/aliran seni rupa Nusantara dan mancanegara secara lisan dan tulisan.		Tema dan gaya pada karya seni rupa Nusantara dan mancanegara.
1.1. Mendeskripsikan keragaman tema karya seni rupa Nusantara dan mancanegara.	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi beragam tema karya seni rupa Nusantara dan mancanegara. • Mendeskripsikan beragam tema/isi karya seni rupa Nusantara dan mancanegara. 	
1.2. Mendeskripsikan keragaman gaya karya seni rupa Nusantara dan mancanegara.	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi beragam gaya karya seni rupa Nusantara dan mancanegara. • Mendeskripsikan beragam gaya karya seni rupa Nusantara dan mancanegara. 	
2. Mempresentasikan penilaian tentang seni rupa Nusantara dan mancanegara berdasarkan tema dan gaya/alirannya secara lisan dan atau tulisan.		Penilaian tentang keragaman seni rupa Nusantara.

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK
2.1. Menilai karya seni rupa Nusantara dan mancanegara berdasarkan temanya.	<ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis karya seni rupa Nusantara dan mancanegara berdasarkan tema/isinya. • Menyatakan tanggapan/pendapat (subjektif dan objektif) tentang karya seni rupa Nusantara dan mancanegara berdasarkan tema/isinya. 	
2.2. Menilai karya seni rupa Nusantara berdasarkan gayanya.	<ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis karya seni rupa Nusantara dan mancanegara berdasarkan gayanya. • Menyatakan tanggapan/pendapat (subjektif dan objektif) tentang karya seni rupa Nusantara dan mancanegara berdasarkan gayanya. 	
3. Berkreasi seni rupa berdasarkan eksplorasi gagasan, bentuk dan teknik seni rupa Nusantara dan mancanegara.		Karya seni yang digali dari keragaman proses, teknik, prosedur, media dan bahan seni rupa Nusantara dan negara lain.
3.1. Berkreasi reklame dengan mengambil unsur-unsur seni rupa Nusantara dan atau mancanegara.	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat karya reklame komersial dengan mengambil unsur-unsur seni Nusantara dan atau mancanegara. • Membuat karya reklame non komersial seni rupa dengan mengambil unsur-unsur seni Nusantara dan atau mancanegara. 	
3.2. Berkreasi seni murni berdasarkan gagasan, bentuk dan teknik seni rupa Nusantara	<ul style="list-style-type: none"> • Melukis berdasarkan eksplorasi gagasan, bentuk, bahan dan teknik seni rupa Nusantara dan atau mancanegara. 	

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK
dan atau mancanegara.	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat karya patung berdasarkan eksplorasi gagasan, bentuk, bahan dan teknik seni rupa Nusantara dan atau mancanegara. • Membuat karya grafis berdasarkan eksplorasi gagasan, bentuk, bahan dan teknik seni rupa Nusantara dan atau mancanegara. 	
3.3. Melaksanakan pameran seni rupa di sekolah dan atau di luar sekolah.	<ul style="list-style-type: none"> • Mempersiapkan pameran seni rupa (dua dan tiga dimension) di sekolah atau di luar sekolah. • Melaksanakan pameran seni rupa (dua dan tiga dimension) di sekolah atau di luar sekolah. 	

KELAS VII**SENI MUSIK**

Standar kompetensi : Mempresentasikan pemahaman, penilaian, berkreasi serta melaksanakan pameran dan pertunjukan kelas berdasarkan gagasan, medium dan teknik berkreasi karya seni Nusantara di daerah setempat.

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK
1. Menganalisis tentang keragaman seni budaya Nusantara secara lisan dan tertulis.		Pengenalan ragam musik Nusantara di daerah setempat termasuk musik, instrumen musik.
1.1. Mendeskripsikan secara lisan dan tertulis tentang keragaman karya musik yang berkembang di daerah setempat.	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi beragam karya musik sesuai dengan fungsinya. • Mengidentifikasi beragam karya musik sesuai dengan instrumen musik yang digunakan di daerah setempat. • Mengidentifikasi beragam karya musik dan tokoh-tokohnya. • Mengidentifikasi unsur-unsur musik: irama, nada, dan harmoni daerah setempat yang diperdengarkan. 	
1.2. Mempresentasikan secara lisan dan tertulis keragaman musik daerah setempat ditinjau dari karya dan tokoh-tokohnya.	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca notasi/karya musik daerah setempat. • Menuliskan dan menyusun pola irama dari karya musik daerah setempat yang diperdengarkan. • Menafsirkan sebuah karya musik yang berkembang di daerah setempat. 	

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK
	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan secara lisan dan tertulis tentang karya musik sesuai dengan kehidupan masyarakatnya. 	
2. Memberi penilaian terhadap karya seni Nusantara dengan cara mengkomunikasikannya secara lisan dan tertulis.		Tanggapan tentang karya musik Nusantara.
2.1. Mengidentifikasi beragam karya musik sesuai dengan fungsi, kurun waktu (sejarah), dan gaya.	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan fungsi musik dalam masyarakat. Menjelaskan keragaman karya musik berdasarkan gaya dan kurun waktu (sejarah). 	
2.2. Menanggapi keragaman musik daerah setempat ditinjau dari proses berkarya dan tokohnya.	<ul style="list-style-type: none"> Mengungkapkan rasa/kesan secara lisan tentang karya seniman/tokoh yang diperdengarkan. Mengungkapkan rasa/kesan dalam bentuk tulisan tentang karya seniman/tokoh yang diperdengarkan. 	
3. Berkreasi dan menampilkan karya musik dengan mengembangkan gagasan kreatif dan menggali keragaman proses, teknik, media, materi dari seni Nusantara.		Karya musik dan penampilannya.
3.1. Menggabungkan gagasan kreatif dengan menggali keragaman teknik, media, materi seni musik.	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan prosedur berkarya musik. Membuat karya berdasarkan pengembangan gagasan kreatif secara perorangan dan kelompok. 	

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK
	<ul style="list-style-type: none"> • Mengaplikasikan unsur musik daerah setempat. 	
<p>3.2. Membuat karya musik.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat melodi berdasarkan gagasan dari musik yang berkembang di daerah setempat. • Membuat syair lagu. 	
<p>3.3. Mempergelarkan musik yang berkembang di daerah setempat.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat perencanaan pertunjukan. • Membuat pertunjukan kelas. • Menyanyikan lagu daerah setempat. • Memainkan musik ansambel. 	

KELAS VIII**SENI MUSIK**

Standar kompetensi : Mempresentasikan pemahaman, penilaian, berkreasi serta melaksanakan pameran dan pagelaran kelas dan atau sekolah berdasarkan gagasan, medium dan teknik berkreasi karya seni Nusantara.

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK
1. Mempresentasikan tanggapan terhadap keragaman seni musik Nusantara.		Pengenalan ragam musik Nusantara.
1.1. Mendeskripsikan secara lisan dan tertulis tentang keragaman musik Nusantara.	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi beragam karya Nusantara sesuai dengan fungsinya. • Mengidentifikasi beragam karya musik Nusantara sesuai dengan instrumen musik yang digunakan di daerah setempat. • Mengidentifikasi beragam karya musik Nusantara dan tokoh-tokohnya. • Mengidentifikasi unsur-unsur musik: irama, nada dan harmoni musik Nusantara yang diperdengarkan. 	
1.2. Mempresentasikan keragaman musik Nusantara secara lisan dan tertulis ditinjau dari karya dan tokohnya.	<ul style="list-style-type: none"> • Mengungkapkan rasa/kesan dalam bentuk lisan dan tulisan terhadap seniman/ tokoh berdasarkan karya musik yang diperdengarkan. • Membaca notasi/karya musik Nusantara. • Memainkan sebuah lagu dengan menggunakan alat musik. 	

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK
2. Memberi penilaian terhadap karya seni Nusantara dengan cara mengkomunikasikannya secara lisan dan tertulis.		Tanggapan tentang ragam musik Nusantara.
2.1 Menanggapi beragam karya musik sesuai dengan fungsi, kurun waktu (sejarah), dan gaya.	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan karakteristik karya musik Nusantara berdasarkan fungsi dalam masyarakat. • Menjelaskan karya musik Nusantara berdasarkan gaya dan sejarahnya. 	
2.2. Menanggapi keragaman musik daerah setempat ditinjau dari proses berkarya dan tokohnya.	<ul style="list-style-type: none"> • Mengungkapkan rasa/kesan secara lisan tentang seniman/tokoh berdasarkan karya musik yang diperdengarkan. • Mengungkapkan rasa/kesan secara tertulis tentang seniman/tokoh berdasarkan karya musik Nusantara yang diperdengarkan. 	
3. Berkreasi dan menampilkan karya musik dengan mengembangkan gagasan kreatif dengan menggali keragaman proses, teknik, prosedur, media, materi musik Nusantara.		Karya musik Nusantara.
3.1. Menggabungkan gagasan kreatif menggali keragaman teknik, media, materi seni musik.	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat karya berdasarkan pengembangan gagasan kreatif secara perorangan dan kelompok. • Mengaplikasikan unsur musik Nusantara. 	
3.2. Membuat karya musik.	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat melodi berdasarkan gagasan dari musik Nusantara. 	

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK
	<ul style="list-style-type: none">• Menyusun pola irama berdasarkan musik Nusantara.	
3.3 Mempergelarkan musik yang berkembang di daerah setempat.	<ul style="list-style-type: none">• Membuat perencanaan pertunjukan.• Membuat pertunjukan kelas.• Menyanyikan lagu Nusantara.• Memainkan musik ansambel.	

KELAS IX

SENI MUSIK

Standar kompetensi : Mempresentasikan pemahaman, penilaian, berkreasi serta melaksanakan pameran dan pertunjukan di sekolah dan atau luar sekolah berdasarkan gagasan, medium dan teknik berkreasi karya seni Nusantara dan mancanegara.

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK
1. Mempresentasikan tanggapan terhadap keragaman seni musik Nusantara dan manca negara.		Karya musik Nusantara dan manca negara.
1.1. Mendeskripsikan secara lisan dan tertulis tentang keragaman musik Nusantara dan mancanegara.	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi beragam karya musik mancanegara sesuai dengan fungsinya. • Mengidentifikasi beragam karya musik Nusantara dan mancanegara sesuai dengan instrumen musik. • Mengidentifikasi beragam karya musik Nusantara dan tokoh-tokohnya. • Mengidentifikasi unsur-unsur musik: irama, nada, melodi, tangga nada dari karya musik Nusantara dan mancanegara yang diperdengarkan. 	
1.2. Mempresentasikan keragaman musik ditinjau dari proses berkarya dan tokohnya.	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca notasi/karya musik manca negara. • Menyanyikan sebuah lagu mancanegara. • Memainkan sebuah lagu dengan menggunakan instrumen. 	

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK
2. Memberi penilaian terhadap karya seni Nusantara dengan cara mengkomunikasikannya secara lisan dan tertulis.		<ul style="list-style-type: none"> • Tanggapan terhadap karya musik Nusantara dan mancanegara.
2.1. Menanggapi beragam karya musik sesuai dengan fungsi, kurun waktu (sejarah), dan gaya.	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan kareakteristik karya musik berdasarkan fungsi dalam masyarakat. • Menjelaskan karya musik berdasarkan gaya penampilan dan kurun waktu (sejarah). • Menunjukkan perbedaan dan persamaan musik Nusantara dan mancanegara. 	
2.2. Menanggapi keragaman musik Nusantara ditinjau dari proses berkarya dan tokohnya.	<ul style="list-style-type: none"> • Mengungkapkan rasa/kesan secara lisan tentang seniman/ tokoh berdasarkan karya musik yang diperdengarkan. • Mengungkapkan rasa/kesan dalam bentuk tulisan tentang karya musik yang diperdengarkan. 	
3. Berkreasi dan menampilkan musik dengan mengembangkan gagasan kreatif dengan menggali keragaman, teknik, media, materi dari seni Nusantara dan mancanegara.		Karya musik Nusantara dan manca negara.
3.1. Menggabungkan gagasan kreatif menggali keragaman proses, teknik, media, materi seni musik.	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat karya berdasarkan pengembangan gagasan kreatif secara perorangan dan kelompok. • Mengaplikasikan unsur musik Nusantara dan mancanegara. 	

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK
3.2. Membuat karya musik.	<ul style="list-style-type: none">• Membuat melodi berdasarkan gagasan musik Nusantara dan mancanegara• Membuat syair lagu.	
3.3. Mempertunjukkan musik Nusantara dan mancanegara yang berkembang di daerah setempat.	<ul style="list-style-type: none">• Membuat perencanaan pertunjukan.• Membuat pertunjukan kelas.• Menyanyikan lagu Nusantara dan mancanegara.• Memainkan musik ansambel.	

KELAS : VII**SENI TARI**

Standar kompetensi : Mempresentasikan pemahaman, penilaian, berkreasi serta melaksanakan pameran dan pertunjukan kelas berdasarkan gagasan, medium dan teknik berkreasi karya seni Nusantara di daerah setempat.

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK
1. Mempresentasikan tanggapan tentang keragaman seni budaya Nusantara.		Beragam tari Nusantara daerah setempat.
1.1. Mendiskripsikan secara lisan dan tertulis tentang keragaman tari Nusantara.	<ul style="list-style-type: none"> • Menyebutkan jenis-jenis tari. • Menyebutkan unsur-unsur tari. • Menjelaskan fungsi tata rias dan tata busana. 	
1.2. Mempresentasikan tentang keragaman tari ditinjau dari tata rias busana dan iringannya.	<ul style="list-style-type: none"> • Menunjukkan tata rias dan busana tradisi dan non tradisi. • Menunjukkan property tari sesuai karakternya. • Menunjukkan musik pengiring tari tradisi. 	
2. Memberi penilaian terhadap karya tari Nusantara dengan cara mengkomunikasikannya secara lisan dan tertulis.		Tanggapan tentang karya tari Nusantara daerah setempat.
2.1. Mengidentifikasi karya tari sesuai dengan fungsi, kurun waktu (sejarah) dan gaya penampilan.	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan keragaman tari berdasarkan fungsinya dalam masyarakat. • Menjelaskan keragaman karya berdasarkan gaya penampilan dan sejarahnya. 	

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK
2.2. Membuat tanggapan keragaman tari daerah setempat ditinjau dari proses berkarya dan tokohnya.	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan peranan tari daerah setempat dalam konteks budaya masyarakat. • Menunjukkan keunikan tentang tari daerah setempat. 	
3. Membuat kreasi seni dan mempergelarkan dengan mengembangkan gagasan kreatif serta menggali keragaman proses, teknik, prosedur, media, materi seni tari Nusantara.		
3.1. Mengeksplorasi Gerak dari beragam tari Nusantara.	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan/mencari gerak berdasarkan ragam gerak tari tradisi. • Melakukan/merespon gerak berdasarkan tema. • Mampu menyusun gerak tari berdasarkan hasil eksplorasi. 	
3.2. Memperagakan tari Nusantara.	<ul style="list-style-type: none"> • Menyajikan bentuk tari tradisi sesuai dengan iringannya. • Menyajikan tari tradisi dengan iringan dan pola lantai serta tata rias dan tata busananya. 	
3.3. Mempergelarkan karya tari.	<ul style="list-style-type: none"> • Merencanakan, mempersiapkan, dan mempergelarkan karya tari dilingkungan kelas. • Menampilkan karya tari tradisi perorangan/kelompok. 	

KELAS : VIII**SENI TARI**

Standar kompetensi : Mempresentasikan pemahaman, penilaian, berkreasi serta melaksanakan pameran dan pertunjukan kelas dan atau sekolah berdasarkan gagasan, medium dan teknik berkreasi seni Nusantara.

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK
1. Mempresentasikan tanggapan tentang budaya Nusantara.		Pengenalan keragaman tari Nusantara.
1.1. Mendeskripsikan secara lisan dan tertulis tentang keragaman tari Nusantara.	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan ciri khas tari daerah lain. • Menjelaskan fungsi tata rias dan busana tari daerah lain. • Menyebutkan jenis-jenis tari daerah lain. 	
1.2. Menanggapi tentang keragaman tari ditinjau dari bentuk iringannya.	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan musik instrumen iringan tari tradisi daerah lain. • Menyebutkan instrumen, musik tradisi pengiring tari. 	
2. Memberikan penilaian terhadap karya tari dengan cara mengkomunikasikan secara lisan dan tertulis.		Tanggapan tentang karya tari Nusantara.
2.1. Mengidentifikasi karya tari sesuai dengan fungsi, kurun waktu (sejarah) dan gaya penampilan.	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan keragaman tari berdasarkan fungsinya dalam masyarakat. • Menjelaskan keragaman karya berdasarkan gaya penampilan. 	

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK
2.2. Menanggapi keragaman tari daerah setempat ditinjau dari proses berkarya dan tokohnya.	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan peranan tari daerah setempat dalam konteks budaya masyarakat. • Mengungkapkan kesan dalam bentuk lisan dan tertulis terhadap koreografer, dan penari. • Mengidentifikasi gerak dasar tari sesuai dengan fungsi, tujuan, estetis, berdasarkan latar belakang budayanya. 	
3. Membuat karya seni tari dan memperlakukan dengan mengembangkan gagasan kreatif dengan menggali keragaman proses, terjemahan, prosedur, media, materi dalam seni tari.		Beragam karya tari Nusantara dan pertunjukan.
3.1. Mengeksplorasi gerak dari beragam tari Nusantara.	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan/mencari gerak berdasarkan ragam gerak tari daerah setempat/Nusantara. • Menyusun gerak kreasi baru dalam bentuk penyajian tari. 	
3.2. Mempersiapkan pertunjukan karya tari.	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan latihan tari sesuai dengan iringan. • Merencanakan penampilan tari dalam kelas. • Menampilkan karya tari dengan tata rias dan busana sesuai dengan iringan. 	

KELAS : IX**SENI TARI**

Standar kompetensi : Mempresentasikan pemahaman, penilaian, berkreasi serta melaksanakan pameran dan pertunjukan di sekolah dan atau luar sekolah berdasarkan beragam gagasan, medium dan teknik berkreasi seni Nusantara dan mancanegara.

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK
1. Mempresentasikan tanggapan tentang beragam seni tradisi Nusantara dan mancanegara.		
1.1. Mendeskripsikan secara lisan dan tertulis tentang keragaman seni tari Nusantara.	<ul style="list-style-type: none"> • Mendeskripsikan ciri khas gerak tari tradisi Nusantara dan mancanegara. • Menjelaskan kekhasan bentuk iringan tari. 	
1.2. Mendeskripsikan secara lisan dan tertulis tentang keragaman seni tari mancanegara.	<ul style="list-style-type: none"> • Menyebutkan tokoh-tokoh tari tradisi Nusantara dan mancanegara. • Mendeskripsikan fungsi penyajian tari. 	
2. Memberi penilaian terhadap tari Nusantara dan mancanegara.		Tanggapan tentang tari Mancanegara.
2.1. Mengidentifikasi karya tari Nusantara dan mancanegara berdasarkan koreografinya.	<ul style="list-style-type: none"> • Mengungkapkan kesan dalam bentuk lisan dan tertulis terhadap koreografer, dan penari Nusantara dan mancanegara. • Mengidentifikasi gerak tari Nusantara dan mancanegara. 	

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK
2.2. Mengidentifikasi karya tari mancanegara berdasarkan koreografinya.	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi ciri khas tata rias dan busana tari tradisi Nusantara dan mancanegara. • Mengidentifikasi iringan tari Nusantara dan mancanegara. 	
3. Membuat karya dan mempergelarkan dengan mengembangkan gagasan kreatif dengan menggali keragaman, proses, teknik, prosedur, media, materi, dari seni tari Nusantara, dan mancanegara.		Karya tari Nusantara dan mancanegara.
3.1. Membuat bentuk rancangan karya tari.	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat konsep garapan tari hasil pengamatan terhadap lingkungan sosial budaya. • Mengidentifikasi aspek-aspek pendukung dalam konsep garapan berdasarkan latar belakang budayanya. 	
3.2. Memperagakan tari karya sendiri.	<ul style="list-style-type: none"> • Mengkreasi gerak-gerak dasar tari sesuai dengan pola konsep garapan. • Memperagakan ciri khas gerak tari berdasarkan latar belakang budaya. • Menampilkan komposisi tari sederhana dengan tata rias dan busana sesuai dengan iringan dan konsep pola garapan. 	
3.3. Menyajikan dan mementaskan karya seni tari.	<ul style="list-style-type: none"> • Merencanakan mempersiapkan, dan mempergelarkan karya tari. 	

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK
	<ul style="list-style-type: none">• Mengkritisi karya tari sendiri dan karya teman dengan menyebutkan kekuatan dan kelemahannya.• Menunjukkan sikap berpartisipasi mendukung penyajian tari.• Menyelenggarakan pertunjukan secara berkelompok di sekolah atau di masyarakat.• Melakukan kegiatan sosialisasi seni tari di sekolah dan atau masyarakat.	

KELAS : VII**SENI TEATER**

Standar kompetensi : Mempresentasikan pemahaman, penilaian, berkreasi serta melaksanakan pameran dan pertunjukan kelas berdasarkan gagasan, medium dan teknik berkreasi seni Nusantara di daerah setempat.

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK
1. Menganalisis keragaman seni budaya Nusantara.		Teater Nusantara pada daerah setempat.
1.1. Mendeskripsikan secara lisan dan tertulis pengertian teater sebagai karya seni pertunjukan.	<ul style="list-style-type: none"> • Menyebutkan unsur- unsur seni pertunjukan. • Menyebutkan unsur-unsur seni teater sebagai wujud pertunjukan berdasarkan hasil pengamatan. 	
1.2. Mendeskripsikan secara lisan dan tertulis bentuk dan jenis karya seni teater tradisi daerah setempat.	<ul style="list-style-type: none"> • Menyebutkan bentuk dan jenis teater tradisi setempat. • Menyebutkan jenis penyajian teater tradisi daerah setempat. • Mengkelompokkan jenis dan bentuk teater tradisi daerah setempat. 	
2. Memberi penilaian terhadap karya seni teater Nusantara dengan cara mengkomunikasikannya secara lisan dan tertulis.		Tanggapan terhadap teater Nusantara di daerah setempat.
2.1. Menanggapi bentuk penyajian seni teater tradisi daerah setempat.	<ul style="list-style-type: none"> • Menunjukkan elemen/unsur-unsur penyajian teater tradisi daerah setempat. • Memberikan penilaian sederhana atas bentuk penyajian teater tradisi daerah setempat. 	

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK
2.2. Menanggapi sumber cipta teater tradisi daerah setempat.	<ul style="list-style-type: none"> • Menyebutkan unsur-unsur tema, isi, dan amanat dari penyajian teater tradisi daerah setempat. • Mengungkapkan pendapat atas unsur-unsur sumber cipta karya seni teater tradisi daerah setempat. 	
3. Membuat drama pendek dan bermain peran melalui pengembangan gagasan kreatif dengan menggali keragaman proses, teknik, prosedur, media, dan materi teater Nusantara.		Pertunjukan seni teater Nusantara di daerah setempat.
3.1. Melakukan persiapan untuk bermain peran.	<ul style="list-style-type: none"> • Menentukan lakon/cerita sederhana yang sesuai. • Menentukan pilihan peran (<i>casting</i>) sesuai lakon yang dipilih. • Mengadaptasikan karakter sesuai peran yang dipilih. 	
3.2. Bermain peran dalam kelompok sesuai cerita yang dipilih.	<ul style="list-style-type: none"> • Mempergelarkan peran/karakter tertentu secara sederhana. • Mempergelarkan secara sederhana permainan peran sesuai konteks cerita. 	

KELAS : VIII**SENI TEATER**

Standar kompetensi : Mempresentasikan pemahaman, penilaian, berkreasi serta melaksanakan pameran dan pertunjukan kelas dan atau sekolah berdasarkan gagasan, medium dan teknik berkreasi seni Nusantara.

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK
1. Menganalisis keragaman seni Nusantara.		Pengenalan teater Nusantara.
1.1. Mendeskripsikan pengertian teater.	<ul style="list-style-type: none"> • Menyebutkan bentuk-bentuk teater tradisi Nusantara dan teater modern. • Mengidentifikasi unsur-unsur seni dalam teater. • Mengidentifikasi teater sebagai seni kolektif. 	
1.2. Mendeskripsikan teater sebagai imitasi kehidupan.	<ul style="list-style-type: none"> • Menunjukkan ciri-ciri teater sebagai imitasi kehidupan. • Mengidentifikasi ciri-ciri peran dramatis dalam pertunjukan teater. • Menunjukkan sumber cipta karya teater modern. 	
1.3. Mendeskripsikan struktur teater modern.	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi struktur pertunjukan seni teater modern Indonesia. • Menunjukkan peranan penyutradaraan dalam menciptakan struktur penyajian teater . 	
2 Memberi penilaian terhadap karya teater Nusantara dengan cara mengkomunikasikan secara lisan dan tertulis.		Tanggapan terhadap jenis-jenis teater Nusantara.

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK
2.1. Menanggapi bentuk penyajian seni teater modern.	<ul style="list-style-type: none"> • Menunjukkan unsur-unsur penyajian bentuk teater modern Indonesia. • Membandingkan struktur penyajian teater modern Indonesia dengan teater tradisi Nusantara/daerah setempat. 	
2.2. Menanggapi sumber karya cipta modern Indonesia.	<ul style="list-style-type: none"> • Menunjukkan keragaman unsur tema dalam teater modern Indonesia. • Mengungkapkan pendapat tentang tema karya teater sesuai dengan konteks kekinian. 	
3. Membuat bentuk drama dan mementaskan melalui pengembangan gagasan kreatif dengan menggali keragaman proses, tehnik, prosedur, media dan materi teater Nusantara.		<ul style="list-style-type: none"> • Karya teater Nusantara. • Penampilan pertunjukan teater Nusantara.
3.1. Menentukan sumber karya cipta drama untuk pertunjukan teater.	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi unsur tema, isi dan struktur cerita untuk lakon drama. • Menunjukkan bentuk puisi atau cerpen yang memiliki struktur dramatis. 	
3.2. Menentukan sumber karya cipta drama untuk pertunjukan teater.	<ul style="list-style-type: none"> • Menentukan unsur-unsur dramatis dalam lakon yang disusun. • Menentukan aspek-aspek drama-turgi dalam teks lakon yang disusun. 	
3.3. Menyusun lakon sederhana atau mengubah bentuk	<ul style="list-style-type: none"> • Menentukan unsur-unsur dramatis dalam lakon yang disusun. 	

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK
naskah dramatisasi puisi atau dramatisasi cerpen.	<ul style="list-style-type: none"> Menentukan aspek-aspek dramatugi dalam teks lakon yang disusun. 	
3.4. Melakukan persiapan pementasan teater.	<ul style="list-style-type: none"> menentukan pemilihan peran (<i>casting</i>). mengadaptasikan karakter peran sesuai pilihan peran (sesuai <i>casting</i>). Menunjukkan pola permainan (<i>blocking</i>) gerak-gerak pokok, gerak tambahan, perpindahan pemain (<i>movement</i>), pengembangan, dan pemberian isi dalam suatu permainan peran. 	
3.5. Mementaskan dramatisasi puisi dramtisasi cerita atau lakon sederhana.	<ul style="list-style-type: none"> Memerankan karakter sesuai peran. Mementaskan teater Nusantara. 	

KELAS : IX**SENI TEATER**

Standar kompetensi : Mempresentasikan pemahaman, penilaian, berkreasi serta melaksanakan pameran dan pertunjukan di sekolah dan atau luar sekolah berdasarkan gagasan, medium dan teknik berkreasi seni Nusantara dan mancanegara.

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK
1. Menganalisis dan mempresentasikan tanggapan tentang keragaman seni Nusantara dan negara lain.		<ul style="list-style-type: none"> • Mengenal fungsi, jenis dan keragaman teater Nusantara dan negara lain. • Pengertian dan jenis-jenis teater.
1.1 Mendeskripsikan teater sebagai refleksi budaya.	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi fungsi teater dalam masyarakat. • Menunjukkan bentuk dan jenis teater berdasarkan fungsinya. • Menunjukkan keragaman teater Nusantara sesuai dengan fungsinya. • Menunjukkan/menyebutkan bentuk teater mancanegara sesuai dengan fungsinya. 	
1.2 Mendeskripsikan teater Nusantara.	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi ciri-ciri teater tradisi Nusantara dan teater modern. • Mengidentifikasi elemen/ unsur-unsur pendukung pementasan teater tradisi Nusantara dan teater moder. • Mendefinisikan pengertian teater tradisi Nusantara dan teater modern. 	

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK
2. Memberikan penilaian terhadap karya seni teater Nusantara dan negara lain serta mengkomunikasikannya secara lisan dan tertulis.		Hasil penilaian terhadap karya seni nusantara dan negara lain.
2.1 Menanggapi bentuk penyajian teater tradisi Nusantara, teater modern dan atau teater dari negara lain.	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan tanggapan dan kritik sederhana atas sajian teater Nusantara dan negara lain. • Menjelaskan tanggapan dan kritik yang disampaikan secara sederhana. 	
2.2. Menangkap dan mencerna pesan atau amanat yang terkandung dalam sebuah pertunjukan teater.	<ul style="list-style-type: none"> • Mengungkapkan pesan atau amanat moral atau isi cerita dari pertunjukan teater. • Menafsirkan pesan moral berdasarkan isi cerita secara dramatis. 	
3. Membuat bentuk drama dan mementaskan melalui pengembangan gagasan kreatif dengan menggali keragaman proses, teknik, prosedur, media, dan materi dari teater Nusantara dan negara lain.		Karya drama dan teater nusantara dan negara lain.
3.1. Memilih dan menyederhanakan keragaman budaya mancanegara (nasional atau daerah setempat) yang akan ditampilkan sebagai bentuk penyajian teater.	<ul style="list-style-type: none"> • Menentukan gagasan cerita. • Menyusun naskah drama sendiri sesuai kaidah yang berlaku. • Menunjukkan struktur dramatik naskah yang disusun. 	

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK
3.2. Mengelola pementasan teater.	<ul style="list-style-type: none"> • Menyusun staf produksi. • Membuat perencanaan setting, kostum, tatahias, tatasuara, dan <i>lighting</i> secara sederhana. 	
3.3. Mempersiapkan pementasan.	<ul style="list-style-type: none"> • Menentukan naskah, <i>casting</i> berdasarkan pertimbangan karakter vokal, tubuh, dan usia peran. • Mengadaptasikan peran berdasarkan kesesuaian peran. • Menentukan jadwal produksi (jadwal latihan, pengadaan properti, dana, dll). • Menguasai teknik pemeranan (teknik muncul, teknik pengucapan, memberi isi, tempo, irama, dan teknik keluar). 	
3.4. Mementaskan teater karya sendiri/kelompok.	<ul style="list-style-type: none"> • Mementaskan karya teater (teateral) dilingkungan sekolah dalam konteks pergelaran teater formal. • Menilai pergelaran dari berbagai aspek setelah selesai pementasan. 	